

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang diinginkan untuk keberlangsungan usahanya jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan yang dihasilkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Pendapatan merupakan bagian paling penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan (Samsu, 2013). Pengakuan pendapatan merupakan untuk dapat diakui pendapatan harus sudah direalisasi atau di realisasikan dan sudah didapatkan (Lumingkewas, 2013).

Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang mempengaruhi laporan keuangan rugi laba. Dimana beban juga berpengaruh terhadap penurunan aset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan tepat.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Saputra & Raya, 2018). Beban merupakan suatu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Rahayu, 2018).

Secara umum laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam menyajikan data dalam laporan keuangan.

Untuk mencapai laba yang maksimal, perusahaan dituntut beroperasi secara efisien dan efektif. Dalam melakukan perencanaan diperlukan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang sangat berguna bagi operasional perusahaan. Informasi akuntansi sangat penting bagi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (Pratiwi, Yuliandari, & Muslih, 2016).

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, dapat memperhitungkan dengan cara mengurangi pendapatan yang didapat oleh perusahaan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu priode (Rahayu, 2018).

Pada perusahaan developer, keberhasilan perhitungan laba ruginya tergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan dengan efektif.

PT. Menorah Propertindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang developer. Beberapa perumahan yang sudah dibangun oleh pihak developer ini adalah Grand Niaga Mas, Aji centre, The Maganda Residence, Pasar Niaga Mas, Piayu Asri. Beberapa proyek ini merupakan tempat usaha yang bergerak dalam bidang property.

Bisnis property saat ini memberikan peluang dan kesempatan cukup terbuka untuk berkembang. Beberapa faktor yang memengaruhi salah satunya tingkat suku bunga KPR relative rendah cenderung tidak stabil. Dan juga daerah yang menentukan property tersebut laku untuk di jual atau tidak, dilihat dari letak tempat property itu dibangun. Karena tempatnya yang kurang strategis mengakibatkan bisnis property mengalami kerugian, kurangnya promosi perumahan yang sudah dibangun dan juga kuatnya persaingan bisnis property dibatam saat ini sedang berkembang, berikut di lampirkan rugi laba yang terjadi selama tahun 2013 sampai dengan 2017.

Data Laba Rugi dari tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Laporan perkembangan laba rugi PT. Menorah Propertindo

No	Tahun	Laba/Rugi
1	2013	Rp (18,698,494.53)
2	2014	Rp 652,924,267.10
3	2015	Rp 177,893,358.03
4	2016	Rp (302,544,586.00)
5	2017	Rp (242,102,744.00)

Sumber : (Wijaya, 2018)

Dari table di atas menunjukkan laba rugi pada Pt. Menorah Propertindo pada tahun 2013 menunjukkan kerugian sebesar Rp.18.698.494,53, tahun 2014 menunjukkan laba sebesar Rp.652.924.267,10, tahun 2015 menunjukkan laba sebesar Rp.177.893.358.03, untuk tahun 2016 menunjukkan rugi sebesar Rp.302.544.586.00 dan tahun 2017 menunjukan kerugian sebesar Rp.242.102.744.00.

Pada tahun 2013 mengalami kerugian karena proses pembangunan yang masih berlangsung perumahan yang telah dibangun belum siap di jual sehingga

terjadi kerugian berbeda dengan tahun 2014 mengalami keuntungan mengalami keuntungan ataupun laba dikarenakan pembangunan yang sudah selesai, adanya transaksi penjualan yang telah dijalani maka dapatnya keuntungan, di tahun 2015 terdapat keuntungan namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena penjualan sudah mulai menurun, dan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami kerugian, kerugian ini disebabkan oleh persaingan yang semakin banyak, tempat perumahan yang dibangun kurang strategis, dan juga tunggakan yang tidak dibayar konsumen, sehingga kurangnya minat konsumen untuk membeli rumah atau pun untuk dijadikan untuk inventaris. Karena hal itu menyebabkan laba rugi pada perusahaan ini mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Beban Terhadap Rugi Laba Pada Perusahaan PT. Menorah Propertindo.

1.2 Identifikasi Masalah

Hal – hal yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian yang membahas Analisis Pendapatan dan Beban Terhadap Rugi Laba Pada Perusahaan PT. Menorah Propertindo sebagai berikut:

1. Penempatan tempat yang kurang strategis menjadi beban bagi perusahaan PT. Menorah Propertindo.
2. Tunggakan pembayaran angsuran konsumen juga menjadi sebuah beban bagi perusahaan PT. Menorah Propertindo.

3. Kuatnya persaingan antara sesama pihak developer mengakibatkan kurangnya pendapatan di PT. Menorah Propertindo.
4. Kurangnya promosi atau iklan mengakibatkan perumahan yang tidak laku akan menjadi beban bagi PT. Menorah Propertindo.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Pendapatan dan Beban Terhadap Rugi Laba Pada Perusahaan PT. Menorah Propertindo”.

1. Variabel independen dalam penelitian ini pendapatan dan beban .
2. Variabel dependen dalam penelitian ini laba rugi.
3. Objek pada penelitian ini data pada periode tahun 2013-2017 pada perusahaan PT. Menorah Propertindo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah propertindo?
2. Bagaimana pengaruh beban terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah propertindo?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan beban terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah propertindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh pendapatan terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah Propertindo.
2. Untuk mengetahui analisis pengaruh beban terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah Propertindo.
3. Untuk mengetahui analisis pengaruh pendapatan dan beban terhadap rugi laba pada perusahaan PT. Menorah Propertindo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga bisa menjadi informasi bagi yang membutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendapatan dan beban berpengaruh terhadap rugi laba di bidang developer.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi objek penelitian

Untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi dan data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau dijadikan referensi mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini.